

ABSTRAK

Antonius Ali Fandi, 18.75.6291. Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara dan Kontribusinya bagi Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Sekolah Dasar (SD). Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan konsep pendidikan karakter secara umum (2) menganalisis konsep pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara (3) mengetahui kontribusi pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara bagi pembentukan kepribadian peserta didik Sekolah Dasar (SD).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Di sini penulis mencari sumber berupa buku-buku, artikel atau jurnal, dan beberapa teks yang menjelaskan tentang pendidikan secara umum dan konsep pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara secara khusus yang berhubungan dengan pembentukan kepribadian peserta didik sekolah dasar dan segala hal yang berhubungan dengannya.

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan yang diperoleh penulis dapat disimpulkan bahwa konsep pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara memiliki kontribusi besar bagi pembentukan kepribadian peserta didik Sekolah Dasar (SD). Hal ini dikarenakan konsep pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara sangat relevan untuk konteks pendidikan di Indonesia dewasa ini yang sedang mengalami krisis moral dan etika peserta didik. Agen yang sangat berperan penting bagi pembentukan kepribadian positif peserta didik sekolah dasar adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ki Hadjar Dewantara melihat ketiga agen tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Ketiganya berkontribusi besar bagi pembentukan kepribadian peserta didik.

Pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara merupakan upaya pembentukan kepribadian positif peserta didik melalui penanaman nilai-nilai karakter. Penulis memilih peserta didik Sekolah Dasar (SD) sebagai sasaran pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara. Hal tersebut dikarenakan peserta didik sekolah dasar merupakan usia yang sangat produktif untuk penanaman nilai-nilai karakter sehingga peserta didik dapat bertumbuh dan berkembang dengan kepribadian positif dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Adapun yang menjadi prinsip dasar pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara adalah kemerdekaan, kodrat alam, kebudayaan, kemanusiaan, dan kebangsaan. Hal ini berarti bahwa pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara berguna untuk merawat pertumbuhan dan perkembangan anak lahir dan batinnya. Adapun metode pendidikan karakter yang dipakai Ki Hadjar Dewantara dalam membangun kepribadian positif peserta didik sekolah dasar yaitu, metode keteladanan, kedisiplinan, pembiasaan, pengajaran, hukuman, dan perilaku para pendidik (guru, orang tua, dan warga masyarakat).

Kata Kunci: Ki Hadjar Dewantara, Pendidikan Karakter, Peserta Didik Sekolah Dasar

ABSTRACT

Antonius Ali Fandi, 18.75.6291. The Concept of Ki Hadjar Dewantara's Character Education and Its Contribution to the Personality Formation of Elementary School Students (SD). Undergraduate Thesis Program, Catholic Religious Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Philosophy College, 2022

This study aims to (1) explain the concept of character education in general (2) analyze the concept of Ki Hadjar Dewantara's character education (3) find out the contribution of Ki Hadjar Dewantara's character education to the personality formation of elementary school (SD) students.

The method used in this research is the library method. Here the author looks for sources in the form of books, articles or journals, and several texts that explain education in general and the concept of character education of Ki Hadjar Dewantara specifically related to the formation of the personality of elementary school students and all things related to it.

Based on the results of the literature research obtained by the writer, it can be concluded that the concept of character education of Ki Hadjar Dewantara has a major contribution to the formation of the personality of elementary school (SD) students. This is because the concept of Ki Hadjar Dewantara's character education is very relevant to the context of education in Indonesia today which is experiencing a moral and ethical crisis for students. Agents that play an important role in the formation of positive personalities for elementary school students are families, schools, and the society. Ki Hadjar Dewantara saw that these three agents were inseparable from one another. Rather, these three agents contribute greatly to the formation of the personality of students.

Ki Hadjar Dewantara's character education is an effort to form students' positive personalities through the cultivation of character values. The writer chose Elementary School (SD) students as the subject of Ki Hadjar Dewantara's character education. This is because elementary school students are a very productive age for inculcating character values so that students can grow and develop with positive personalities in the society, nation and state. The basic principles of Ki Hadjar Dewantara's character education are independence, nature, culture, humanity, and nationality. This means that Ki Hadjar Dewantara's character education is useful for caring for the growth and development of children physically and mentally. The methods used by Ki Hadjar Dewantara in building the positive personality of elementary school students are exemplary methods, discipline, habituation, teaching, punishment, and the behavior of educators (teachers, parents, and society members).

Keywords: Ki Hadjar Dewantara, Character Education, Elementary School Students.